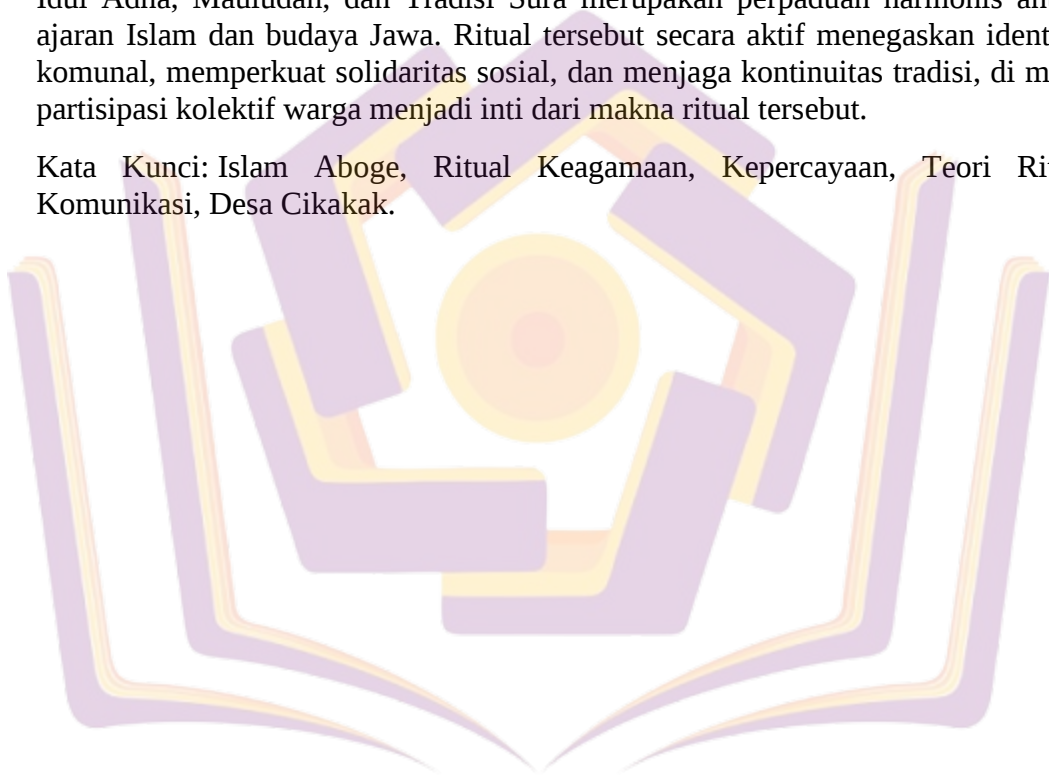


ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji praktik ritual keagamaan komunitas Islam Aboge di Desa Cikakak, Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas, dengan menggunakan teori ritual komunikasi James W. Carey untuk menganalisis bagaimana ritual-ritual tersebut berfungsi sebagai praktik budaya, menciptakan rasa kebersamaan, mengandung makna simbolik dan kolektif, serta berperan dalam mempertahankan realitas sosial dan identitas komunitas, dengan penekanan pada pentingnya partisipasi dibandingkan penyampaian informasi. Melalui pendekatan kualitatif dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, ditemukan bahwa ritual-ritual seperti Shalat Jumat, Puasa, Ganti Jaro, Sadranan, Idul Fitri, Apitan, Idul Adha, Mauludan, dan Tradisi Sura merupakan perpaduan harmonis antara ajaran Islam dan budaya Jawa. Ritual tersebut secara aktif menegaskan identitas komunal, memperkuat solidaritas sosial, dan menjaga kontinuitas tradisi, di mana partisipasi kolektif warga menjadi inti dari makna ritual tersebut.

Kata Kunci: Islam Aboge, Ritual Keagamaan, Kepercayaan, Teori Ritual Komunikasi, Desa Cikakak.



ABSTRACT

This research examines the religious ritual practices of the Aboge Islam community in Cikakak Village, Wangon District, Banyumas Regency, using James W. Carey's ritual communication theory to analyze how these rituals function as cultural practices, foster a sense of togetherness, embody symbolic and collective meanings, and play a role in maintaining social reality and community identity, with an emphasis on the importance of participation over information transmission. Through a qualitative approach involving observation, in-depth interviews, and documentation, it was found that rituals such as Friday Prayer, Fasting, Ganti Jaro, Sadranan, Eid al-Fitr, Apitan, Eid al-Adha, Mauludan, and Sura Tradition are a harmonious blend of Islamic teachings and Javanese culture, actively affirming communal identity, strengthening social solidarity, and preserving the continuity of tradition, where the collective participation of residents is central to the meaning of these rituals.

Keywords: *Aboge Islam, Religious Rituals, Confidence, Ritual Communication Theory, Cikakak Village.*

